

ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MANDALA FINANCE

Acan Basri Kalean

E-mail : acanbasrikalean@gmail.com

Samsiah Borut

E-mail : samsiahborut72@mail.com

Sam T. Rahajaan

E-mail : Semyrahajaan1966@gmail.com

Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Umel Tual

ABSTRACT

Acan Basri Kalean NPM: 123 201 020 1642. Umel Tual School of Economics, Department of Management, Concentration of Finance and Banking, Thesis Title Analysis of Accounts Receivable Turnover Rate on Profitability at PT. Mandala Finance. Advisor I Samsia A. Borut, S.E., M.Si, and mentor II Sam.T.Rahajaan, S.E., MM.

This study aims to determine the level of accounts receivable turnover on profitability at PT. Mandala Finance in the past 3 years. Data collection techniques through observation, financial reports and interviews. Measurement ratios in this study are Turn Over Ratio, ACP, Billing Ratio and Profitability Ratio. Based on the research results it can be concluded that (1) RTO in the 2017 period fluctuated, the lowest RTO in 2017 was 11.5 times and the highest was 1.31 times in 2019, (2) ACP Based on ACP calculation data, the result depends on the results of the RTO calculation (3) Ratio Billing shows that from 2017 88, 45% 2018 71, 22% 2019 98.67% and Profitability Ratio Net Profit Margin in 2017 30.38% 2018 16.09% and 2019 38.97% and Total Asset Turn Over in 2017. 3,26% .2018 1,83% and 2019 4,53%, the three ratios at PT. Mandala Finance has fluctuated in the last 3 years

Keywords: RTO, ACP, Billing Ratio, Profitability Ratio.

ABSTRACT

Acan Basri Kalean NPM : 123 201 020 1642. Fakultas Ekonomi Umel Tual, Jurusan Manajemen, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan, Judul Skripsi Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Keuangan Mandala. Pembimbing I Samsia A. Borut, S.E., M.Si, dan Pembimbing II Sam.T.Rahajaan, S.E., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mandala Finance dalam 3 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data melalui observasi, laporan keuangan dan wawancara. Rasio pengukuran dalam penelitian ini adalah Turn Over Ratio, ACP, Billing Ratio dan Profitability Ratio. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) RTO periode 2017 fluktuatif, RTO terendah 2017 sebesar 11,5 kali dan tertinggi 1,31 kali pada 2019, (2) ACP berdasarkan data perhitungan ACP, hasilnya tergantung pada hasil perhitungan RTO. (3) Rasio Penagihan menunjukkan bahwa dari tahun 2017 88,45% 2018 71,22% 2019 98,67% dan Rasio Profitabilitas Net Profit Margin tahun 2017 30,38% 2018 16,09% dan 2019 38,97% dan Total Asset Turn Over tahun 2017. 3,26% .2018 1,83% dan 2019 4,53%, ketiga rasio di PT. Mandala Finance mengalami fluktuasi dalam 3 tahun terakhir

Kata kunci: RTO, ACP, Rasio Penagihan, Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Menurut Soemarso (2002) piutang merupakan semua tuntutan terhadap langganan baik berbentuk perkiraan uang, barang maupun jasa dan segala bentuk perkiraan seperti transaksi.

Piutang merupakan salah satu yang bersumber dari penjualan dalam bentuk kredit. Riris lestiowati(2014) menyebutkan bahwa dengan adanya penjualan dalam bentuk kredit maka menimbulkan piutang sebagai sumber penghasilan. Selain itu penjualan dalam bentuk kredit juga dapat menimbulkan kerugian.

Dalam mengelola manajemen keuangan khususnya mengenai piutang dagang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama sehingga kebijakan manajemen piutang dagang dapat berjalan secara efektif dan efisien baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit maupun masalah piutang lainnya.

Perputaran piutang bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu dengan adanya perputaran piutang maka akan diketahui bagaimana kinerja dari bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial.

Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Semakin cepat perputaran piutangmenandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Munawir (2002:75) bahwa semakin tinggi turn over menunjukkan modal kerja yang

ditanamkan dalam piutang rendah dan begitupun sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Mandala Finance, Adapun penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020 dengan menggunakan data sekunder yang berbentuk kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono,2005:21).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio *Receivable Turn Over (RTO)* (Dalam Miliaran Rupiah)

| Komponen | Periode | | |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Receivable Turn Over | 1,31 Kali | 1,06 Kali | 1,11 Kali |

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel perhitungan Rasio *Receivable Turn Over (RTO)* untuk 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2017, adalah sebesar 1,31 kali, tahun 2018 adalah sebesar 1,06 kali dan tahun 2019 adalah sebesar 1,11 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio *Receivable Turn Over (RTO)* untuk 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2017-2019, mengalami fluktuasi.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio *Average Collaction Period (ACP)* (Dalam Miliaran Rupiah)

| Komponen | Periode | | |
|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| <i>Average Collaction Period</i> | 274,81 Hari | 339,62 Hari | 324,32 Hari |

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel perhitungan Rasio *Average Collaction Period (ACP)* untuk 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2017, adalah sebesar 274,81 hari, tahun 2018 adalah sebesar 339,62 hari dan tahun 2019 adalah sebesar 324,32 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio *Average Collaction Period (ACP)* untuk 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2017-2019, mengalami peningkatan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio (Penagihan) (Dalam Miliaran Rupiah)

| Komponen | Periode | | |
|-----------|---------|----------|----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Penagihan | 88,45 % | 71, 22 % | 98, 67 % |

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan Rasio Penagihan untuk tiga (3) tahun terakhir yakni tahun 2017, adalah sebesar 88,45 %, tahun 2018 adalah sebesar 71,22% dan tahun 2019 adalah sebesar 98,67%. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Penagihan untuk 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2017-2019, mengalami fluktuasi.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) (Dalam Miliaran Rupiah)

| Komponen | Periode | | |
|-------------------|---------|---------|----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Net profit margin | 30,38 % | 16,09 % | 38, 97 % |

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan Net Profit Margin untuk (3) tahun terakhir yakni tahun 2017 .30,38% Tahun 2018 adalah sebesar 16,09% dan tahun 2019 adalah sebesar 38,97 % hal ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin untuk 3 tahun terakhir yakni 2017-2019 , mengalami fluktuasi

Tabel 5. Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over (TATO) (Dalam Miliaran Rupiah)

| Komponen | Periode | | |
|------------------------------|---------|--------|---------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Total asset turn over (Tato) | 3,26 % | 1,83 % | 4, 53 % |

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan Net Profit Margin untuk (3) tahun terakhir yakni tahun 2017 .3,26% Tahun 2018 adalah sebesar 1,83% dan tahun 2019 adalah sebesar 4,53 % hal ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin untuk 3 tahun terakhir yakni 2017-2019 , mengalami fluktuasi

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis serta pembahasan maka kesimpulan sebagai berikut :

1. *Receivable Trun Over (RTO)*
Berdasarkan perhitungan rasio RTO pada PT.Mandala bahwa perputaran piutang dari tahun 2017-2019 mangalami fluktuasi.
2. *Average Collection Period (ACP)*
Berdasarkan perhitungan rasio ACP pada PT. Mandala Finance dapat kita lihat bahwa jangka waktu rata-rata piutang dari tahun 2017-2019 belum melewati satu periode (360). Menunjukkan rata-rata waktu penagihan piutang atas penjualan belum melewati batas waktu yang telah ditetapkan, yang artinya semakin pendek penagihan rata-rata piutang tertagih.
3. *Rasio Penagihan*
Berdasarkan perhitungan rasio Penagihan pada PTMandala Finance dapat kita lihat bahwa Penagihan dari tahun 2017—2019 mengalami peningkatan. Menunjukkan perusahaan sudah memperbesar penagihannya, artinya perusahaan mampu memperbesar piutang tertagihnya.

4. Rasio Profitabilitas
Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa RTO,ACP dan Rasio Penagihan PT. Mandala Finance sangat baik maka profitabilitas PT.Mandala Finance sangat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, Fany dan Baldric.2009. Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol 3. STIE Yogyakarta.

Djarwanto. 2001. Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan. BFEE: Yogyakarta.

Eugene F. Brigham, Joel F, Hounston. 2006. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat: Yogyakarta.

Gitusudarmono, Indriyo dan Basri. 2002. Manajemen Keuangan Edisi Empat. BFEE: Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Akuntansi Aktiva Tetap, Cetakan Keempat, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Henry Arya Darma. 2011. Pengaruh Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Malang Kota. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang

Martono dan Agus Harjito. 2008. Manajemen Keuangan (Cetakan Ketujuh). EKONISIA ; Yogyakarta.

Mulyadi, 2002. Auditing. Buku Dua. Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke Empat. Yogyakarta.

Soemarso SR, 2002. Akuntansi Suatu Pengantar, Buku Dua, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Warren, Carl S, James M.Reeve, Philip E.Fess, 2006, Pengantar Akuntansi, Alih Bahasa oleh Aria Farahmita, Amanugrahami, Taufik Hendrawan, Buku Satu, Edisi ke-21, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.